

**PENGARUH MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA 1 DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH KARANGANYAR**

Hesti Eka Prihatiningrum<sup>1</sup>, Kamidah<sup>2</sup>  
[hestieka.students@aiska-university.ac.id](mailto:hestieka.students@aiska-university.ac.id)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Nyeri persalinan merupakan proses fisiologis, namun apabila tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan stress dan ketegangan, yang memicu peningkatan hormon adrenalin dan menurunnya aliran darah ke rahim, sehingga menambah intensitas nyeri. Salah satu metode nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri adalah *massage effleurage*. Teknik ini bekerja dengan merangsang serabut saraf besar dan mengaktifkan pelepasan endorfin, yang dapat menghambat sinyal nyeri menuju otak melalui mekanisme *gate control theory*. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh *massage effleurage* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. **Metode:** Menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 30 ibu bersalin kala I yang dipilih menggunakan metode *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon*. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebelum diberi *massage effleurage* mayoritas responden mengalami nyeri sedang sebanyak 21 responden (70%) dan sesudah diberikan *massage effleurage* mayoritas responden mengalami nyeri ringan sebanyak 20 responden (67%). Uji statistik menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan. **Kesimpulan:** *Massage effleurage* berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I.

**Kata kunci:** *nyeri persalinan, massage effleurage, kala 1, metode nonfarmakologis*